

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### A. Kepada Kepala Rekam Medis dan Informasi Kesehatan RS Pertamina Jaya

1. Apakah sudah ada SPO yang mengatur tentang pengkodean diagnosis?
  - Jika ada, apa saja uraian SPO tersebut?
  - Jika tidak ada, apakah tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak rumah sakit?
2. Siapakah yang melakukan pengkodean diagnosis di RS Pertamina Jaya?
3. Apakah sudah pernah dilakukan evaluasi / audit pengkodean diagnosis di RS Pertamina Jaya?
  - Jika pernah, berapa kali evaluasi / audit pengkodean diagnosis dilakukan?
  - Jika tidak pernah, apakah rumah sakit berencana melakukan evaluasi / audit pengkodean diagnosis?
4. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pengkodean diagnosis di RS Pertamina Jaya?

**B. Kepada Staff Rekam Medis**

1. Apakah petugas sudah pernah membaca SPO tentang pengkodean diagnosis?
  - Jika sudah pernah, apakah petugas klasifikasi dan kodefikasi penyakit telah melakukan pengkodean diagnosis sesuai SPO?
  - Jika belum pernah, mengapa?
2. Apa saja kendala petugas klasifikasi dan kodefikasi penyakit saat memberikan kode diagnosis?
3. Bagaimana proses pengkodean diagnosis di Rumah Sakit Pertamina Jaya terutama pada kasus NIDDM (*Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus*)?
4. Mengapa kode diagnosis kasus NIDDM (*Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus*) rata – rata diberikan kode E11.8?